

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah suatu proses alamiah yang akan dihadapi oleh setiap ibu hamil, dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi berupa bayi dan plasenta dari dalam rahim. Pada saat terjadi kontraksi maka mulut rahim akan melebar sehingga mendorong bayi keluar. Tulang pubis menerima tekanan kuat dari rahim, hal inilah yang menyebabkan nyeri pada persalinan (Detiana, 2010).

Salah satu tanda mulainya persalinan yaitu adanya kekuatan his yang makin sering terjadi dan dengan jarak semakin pendek, nyeri persalinan kala 1 merupakan proses yang fisiologis. Nyeri persalinan kala 1 disebabkan oleh adanya dilatasi serviks, lupoksia pada sel-sel otot uterus yang memendek (*Effacement*) serta adanya tekanan pada struktur sekitar. Adanya his atau kontraksi uterus menyebabkan pembuluh-pembuluh saraf dan pembuluh darah tertekan. Tekanan pada pembuluh saraf akan menyebabkan rasa sakit atau nyeri.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jawa Tengah tahun 2018 penyebab kematian ibu terbesar karena hipertensi dalam kehamilan (32,97%), perdarahan (30,37%), gangguan sistem peredaran darah (12,36%), infeksi (4,34%), gangguan metabolisme (0,87%) dan lain-lain (19,09%), sedangkan di Boyolali penyebab kematian terbesar adalah eklamsi (31,25%), infeksi (18,75%), perdarahan (12,5%), emboli air ketuban (6,25%) dan lain-lain (31,25%).

Nyeri persalinan selain bisa diatasi dengan farmakologis juga bisa dengan non farmakologis, selain lebih aman juga lebih murah, simpel, efektif dan tanpa efek yang merugikan (Maryunani, 2010). Salah satu teknik yang digunakan dalam metode non-farmakologi adalah dengan pijat (*massage*) aromaterapi. Pijat aromaterapi merupakan jenis pengobatan paling populer dan umum dimasyarakat karena terbukti efeknya membawa dampak positif dalam penggunaannya (Sundari, 2011). Nyeri jika tidak ditangani akan

meningkatkan emosi pada ibu bersalin semakin meningkat sehingga tekanan darah pada ibu bisa meningkat yang akan menyebabkan hipertensi yang merupakan faktor penyebab kematian terbesar se-Jawa Tengah.

Pijatan merangsang dan mengatur tubuh, memperbaiki aliran darah dan kelenjar getah bening, sehingga oksigen, zat makanan dan sisa makanan dibawa secara efektif ke dan dari jaringan tubuh dan plasenta. Pada ibu menjelang persalinan, pijat aromaterapi dengan cara pijatan lembut dari punggung bawah sampai servikal vertebra 7 dapat membantu ibu lebih segar, rileks dan nyaman menjelang persalinan. Hal itu karena pijat merangsang tubuh melepaskan senyawa *endorphin* yang merupakan pereda rasa sakit alami (Danuatmaja, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyowati, 2012) pada 54 ibu bersalin primipara di Rumah Sakit Margono Soekarjo dan klinik bersalin di Purwokerto dengan penelitian yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa aromaterapi lavender efektif dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas persalinan primipara kala 1.

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD ‘Assyifa Sambi Boyolali pada bulan Januari 2019 tercatat ada 131 kasus persalinan normal yang terdiri dari primipara dan multipara. Dari hasil wawancara dengan salah satu bidan mengenai 131 persalinan normal, 75% mengalami nyeri berat pada primipara dan belum mengetahui penanganan nyeri dengan pijat aromaterapi lavender. Sehingga, penulis tertarik melakukan studi kasus “penerapan pijat aromaterapi lavender pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di RSUD ‘Assyifa Sambi Boyolali”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah diberikan pijat aromaterapi lavender ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mendeskripsikan hasil pemberian pijat aromaterapi lavender pada nyeri persalinan kala 1 fase aktif di RSUD ‘Assyifa Sambi Boyolali.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum diberikan pijat aromaterapi lavender di RSUD ‘Assyifa Sambi Boyolali.
- b. Mendeskripsikan nyeri persalinan kala 1 fase aktif sesudah diberikan pijat aromaterapi lavender di RSUD ‘Assyifa Sambi Boyolali.
- c. Mendeskripsikan perkembangan penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah diberikan pijat aromaterapi lavender di RSUD ‘Assyifa Sambi Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian tentang penerapan pijat aromaterapi lavender untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi RSUD ‘Assyifa Sambi Boyolali

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam memberikan rasa nyaman dalam penurunan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif

- b. Bagi Pasien dan Keluarga

Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pasien dalam menurunkan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif dan keluarga dapat melakukan pijat aromaterapi secara mandiri.